

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN MEKANISME *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA**
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan
dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

BENI WARDANI
B 200 160 133

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *LEVERAGE*
DAN MEKANISME *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan
dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

BENI WARDANI

B 200 160 133

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak

NIDN. 0610106401

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *LEVERAGE*
DAN MEKANISME *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA**
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan
dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Oleh :

BENI WARDANI

B 200 160 133

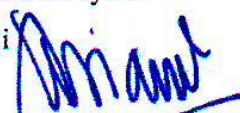
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, Jum'at 16 Oktober 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

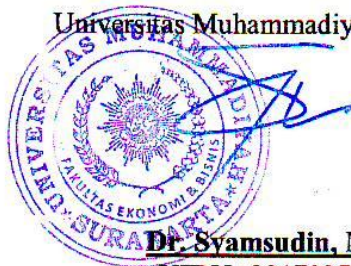
Dewan penguji

1. Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak. ()
(Dosen Penguji I)
2. Shinta Permatasari, S.E., M.M. ()
(Dosen Penguji II)
3. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si ()
(Dosen Penguji III)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M
NIDN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Oktober 2020

Penulis



BENI WARDANI

B200160133

PENGARUH *LEVERAGE* DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Abstarak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Leverage* dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. Mekanisme *Corporate Governance* diukur dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan kualitas audit. *Discretionary accrual* digunakan sebagai proksi manajemen laba. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel penelitian ini adalah 70 perusahaan yang dipilih dengan metode purposive sampling. Metode statistik menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: manajemen laba, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kualitas audit.

Abstract

This study aimed to examine the effect of the leverage and corporate governance mechanisms of earnings management. Corporate governance mechanisms is measured by managerial ownership, institutional ownership, independent board of commissioners, and audit quality. Discretionary accrual is the proxy of earning management. This study used secondary data, wich is obtained from financial statement Food and Baverage companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2018. This study used 70 company chosen with purposive sampling method. Statistic method using multiple linier regression analysis. The result of this research show that leverage and institutional ownership have a significant effect on earnings management, while managerial ownership, independent board of commissioners, and audit quality have no significant effect on earnings management.

Keywords: earnings management, leverage, managerial ownership, institutional ownership, independent board of commissioners, and audit quality

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Al-Khabash dan Al-Thuneibat (dalam Rezaei, 2012) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu

ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Apabila investor ingin membuat suatu keputusan bisnis, maka salah satu pertimbangannya adalah menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen perusahaan atas tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan telah dilaksanakan. Informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau prestasi manajemen. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja manajemen dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi jumlah laba yang dihasilkan perusahaan sehingga bisa memperkirakan *return* yang akan diperoleh investor atas investasinya disuatu perusahaan.

Merchan dan Rockness (dalam Hwianus dan Qurba, 2010) manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (*economic advantage*) yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan, yang dalam jangka panjang tindakan tersebut dapat merugikan perusahaan. Manajemen laba timbul akibat dari persoalan keagenan yaitu ketidakselarasan kepentingan antara manajer (agen) dan pihak perusahaan (prinsipal) yang dikarenakan adanya asimetris informasi. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan karena angka yang dilaporkan tersebut tidak mencerminkan kondisi sebenarnya

Tindakan manajer yang melakukan praktik manajemen laba dapat diminimalisir dengan menerapkan mekanisme *corporate governance*. Nasution dan Setiawan (2007) menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* merupakan konsep untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan berdasarkan pada kerangka peraturan. Dalam mengontrol tindakan manajemen laba terdapat 4 mekanisme *corporate governance* yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan kualitas audit. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh pihak manajemen. Kouki *et al* (2011) menyatakan bahwa ketika manajer memiliki porsi kepemilikan, maka mereka akan bertindak sama seperti pemegang saham

umumnya dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan dengan wajar dan mengungkapkan kondisi riil perusahaan. Sehingga praktik manajemen laba dip perusahaan cenderung akan mengalami penurunan seiring dengan peningkatan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham perusahaan oleh pihak luar perusahaan yang berbentuk institusi. Dengan tingginya kepemilikan institusional para investor institusional akan mendapatkan kesempatan kontrol perusahaan yang lebih banyak. Sehingga diharapkan akan mampu mengurangi tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Dewan komisaris bertugas untuk mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewujudkan akuntabilitas. Siallagan (2006) menyatakan bahwa peranan dewan komisaris independen diharapkan dapat mengurangi tindakan manajemen laba melalui fungsi monitoring atas pelaporan keuangan. Kualitas audit yaitu laporan keuangan yang berkualitas tinggi yang diaudit oleh auditor berkualitas tinggi lebih dipercaya pemakai laporan keuangan dari pada laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang berkualitas rendah. Auditor yang berkualitas akan lebih teliti dalam melakukan proses audit untuk mendeteksi salah saji atau kecurangan dikarenakan kebutuhan mereka untuk memperthankan kreditibilitas. Sehingga audit yang dilakukan oleh auditor yang berkualitas dapat mengurangi tindakan manajemen laba.

Investor dalam melihat kemampuan dan resiko perusahaan, salah satunya dengan *leverage* rasio. *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Fahmi, 2011). Menurut Mardiyah (2005) perusahaan yang memiliki hutang besar cenderung melanggar perjanjian hutang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki hutang yang lebih kecil. Dengan demikian apabila utang suatu perusahaan itu tinggi, maka manajer akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *LEVERAGE* DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA. (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018).”

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan yang diperoleh dengan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan kriteria tertentu agar mampu mewakili populasi yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

Leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi memungkinkan untuk melakukan tindakan manajemen laba karena perusahaan terancam default, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban membayar utang pada waktunya (Azlina, 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Asyik (2013), Arifin dan Destriana (2016), Agustia (2013), dan Guna dan Herawaty (2010) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.2 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustia (2013), Dela dan Sunaryo (2010), Darsono (2017), dan Lamora (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dimana besar kecilnya jumlah kepemilikan saham oleh dewan komisaris dan direksi tidak menghalangi untuk manajemen laba dalam perusahaan tetap terjadi.

3.3 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba

Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen sehingga dapat mengurangi

manajemen laba. Investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar, sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba menjadi berkurang (Midiastuty dan Mahfoedz, 2003). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jao dan Pagalung (2011), Septiana (2013), serta Arifin dan Destriana (2016).

3.4 Pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba

Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Menurut Veronica dan Utami (2005), terdapat beberapa alasan mengapa keberadaan dewan komisaris independen kurang efektif dalam mengurangi manajemen laba. Pertama, pengangkatan komisaris independen oleh perusahaan mungkin hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja tetapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan *Good Corporate Governance* (GCG) didalam perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Guna dan Herawaty (2010) serta Roskha (2017).

3.5 Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba

Kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dimungkinkan praktik manajemen laba terjadi karena perusahaan memiliki keinginan agar kinerja keuangan perusahaan tampak bagus dimata calon investor, namun mengabaikan keberadaan auditor *Big 4* (Luhglatno, 2010). Selain itu, dengan adanya keberadaan auditor *Big4* bukan untuk mengurangi manajemen laba, tetapi lebih kepada peningkatan kredibilitas laporan keuangan dengan mengurangi gangguan yang ada didalamnya sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang lebih handal (Cahyonowati, 2006). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Guna dan Herawaty (2010), Arifin dan Destriana (2016) serta Cristiani dan Nugrahanti (2014)

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Variabel *Leverage* memiliki signifikan sebesar $0,025 < \alpha = 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima artinya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
- b) Variabel kepemilikan manajerial memiliki signifikan sebesar $0,286 > \alpha = 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- c) Variabel kepemilikan institusional memiliki signifikan sebesar $0,067 < \alpha = 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima artinya kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
- d) Variabel dewan komisaris independen memiliki signifikan sebesar $0,962 > \alpha = 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak artinya dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- e) Variabel kualitas audit memiliki signifikan sebesar $0,705 > \alpha = 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 ditolak artinya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh faktor good corporate governance, free cash flow, dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 27-42.
- Arifin, L., & Destriana, N. (2016). Pengaruh firm size, corporate governance, dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), 84-93.
- Azlina, N. (2010). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI). *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 2(03).
- Chariri, A dan Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit: Universitas Diponegoro
- Dechow, P.M., R.G. Sloan, dan A.P. Sweeney. (1995). "Detecting Earning Earnings Management". *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 33.
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 12(1), 53-68.

- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Pengaruh Corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal akuntansi dan auditing*, 8(1), 43-54.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (1976). "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol. 3. P:305-360.
- Klein, A. (2002). "Audit Committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management". *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 33. P:375–400.
- Mardiyah, Aida. (2002). "Pengaruh Informasi Asimetri dan Disclosure terhadap Cost of Capital", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.5 No.2. Hal 229-256.
- Midiastuty, Pratana P dan Machfoedz, Mas'ud. (2003). "Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan indikasi Manajemen Laba". *Simposium. Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Naftalia, V. C., & Marsono, M. (2013). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.3,No.3
- Sari, S. R., & Asyik, N. F. (2013). Pengaruh leverage dan mekanisme good corporate governance terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(6).
- Scott, R. William. (2006). *Financial Accounting Theory 4th Edition*. New Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Veronica, dan Utama. (2005). "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)". *Simposium. Nasional Akuntansi VIII*. Solo.